

Abstrak

KEBERHASILAN DAN DAMPAK PENERAPAN E-GOVERNMENT: SISTEM INFORMASI DESA DALAM PERSPEKTIF *ACTOR NETWORK THEORY* (Studi Kasus di Desa Ngumbul Kabupaten Pacitan)

Inisiatif pengembangan e-government berbasis masyarakat melalui sistem informasi desa (SID) merupakan upaya peningkatan kualitas dan kemampuan daerah dalam mengembangkan perekonomian dan percepatan pembangunan menuju desa mandiri. Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, SID adalah fasilitas perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, sumber daya manusia, dan sumber daya informasi yang berisi data desa, maupun informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan kawasan perdesaan. SID dimaksudkan sebagai *tools* bagi pemerintah desa untuk mendokumentasikan data kependudukan, data aset, maupun data pengembangan desa. Pemanfaatan *tools* ini harus selaras dengan perkembangan sarana dan kapasitas pemerintah desa dalam melakukan perencanaan dan pelayanan publik secara transparan dan akuntabel. Kemudahan akses, *personal account* dan keterbukaan informasi akan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong-royong, *ungkrungan*, swadaya maupun pengawasan. Sistem informasi yang dikelola oleh pemerintah desa menggunakan SID dapat menjadi pendamping dalam memenuhi kebutuhan monitoring dan evaluasi desa yang diselenggarakan oleh berbagai kementerian dan lembaga supra desa. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji rumusan (a) keberhasilan penerapan e-government: sistem informasi desa dalam perspektif *actor network theory* (ANT); dan (b) dampak yang ditimbulkan oleh keberhasilan penerapan SID tersebut. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif interpretif, yaitu suatu upaya untuk mendapatkan penjelasan berdasarkan jalinan cerita hasil konstruk sosial dengan keterlibatan para aktor dalam membentuk sebuah jaringan-aktor. Penelitian ini menemukan permasalahan dari sebuah desa dengan letak geografis dan topografis pada dataran tinggi yang memiliki potensi bencana longsor tiap tahun. Faktor alam yang kurang menguntungkan, memberi inspirasi kepada aktor utama yaitu dua jurnalis warga (JW) untuk melakukan inisiasi kepada aktor baru, baik masyarakat maupun perangkat desa dalam membentuk sebuah jaringan-aktor sebagai solusi permasalahan kritis yang dihadapi oleh seluruh masyarakat. (a) Jaringan-aktor yang stabil terbentuk, setelah warga desa memiliki kesamaan pemahaman terhadap kebutuhan terhadap SID, dimana antar aktor terlibat dengan peran masing-masing dalam membentuk jaringan-aktor melalui translasi *moment of problematization* (P), *moment of interessement* (I), *moment of enrollment* (E) dan *moment of mobilization* (M). (b) Dampak keberhasilan penerapan SID dibagi menjadi dua, yaitu dampak internal dan eksternal. Dampak internal adalah dampak keberhasilan yang dirasakan masyarakat desa Ngumbul dengan meningkatnya partisipasi warga, layanan lebih cepat, transparansi, akuntabilitas dan meningkatnya komunikasi dari dinas PMD, diskominfo, KOMPAK serta monitoring berjalan dengan baik. Sedangkan dampak eksternal memberikan pengaruh kepada desa-desa lain di Kabupaten Pacitan; desa, kecamatan lain dari kabupaten di Jawa Timur maupun propinsi lain dengan melakukan studi tiru penerapan SID.

Kata kunci : SID, ANT, JW, keberhasilan, dan dampak

Abstract

SUCCESS AND IMPACT OF E-GOVERNMENT IMPLEMENTATION: VILLAGE INFORMATION SYSTEMS IN ACTOR NETWORK THEORY PERSPECTIVE (Case Study in Ngumbul Village, Pacitan Regency)

The initiative to develop community-based e-government through the village information system (VIS) is an effort to improve the quality and capability of the region in developing the economy and accelerating development towards independent villages. Common Law No. 6 of 2014 concerning with Villages, VIS is hardware facilities, software, networks, human resources, and information resources that contain village data, as well as other information relating to the development of villages and rural areas. VIS is intended as a tool for village governments to document population data, asset data, and village development data. The use of these tools must be in line with the development of facilities and capacity of the village government in planning and public services in a transparent and accountable manner. The ease of access, personal account and information disclosure will encourage community participation in mutual cooperation, *ungkrungan*, self-help and supervision. Information systems managed by village governments using VIS can be a companion in meeting the needs of village monitoring and evaluation organized by various supra village ministries and institutions. This research is intended to examine the formulation (a) of the successful implementation of e-government: village information systems in the perspective of actor network theory (ANT); and (b) the impact caused by the successful implementation of the VIS. The method used is interpretive qualitative research, which is an attempt to get an explanation based on the fabric of the story of social constructs with the involvement of actors in forming a network of actors. This study found a problem from a village with a geographical and topographic location in the highlands that have potential landslides every year. The unfavorable natural factor inspired two main actors namely citizen journalists (CJ) by initiating community and village officials as new actors in forming a network of actors to find solutions to the critical problems faced by the entire community. (a) A stable actor-network is formed, after villagers have a common understanding of the need for VIS, where between actors are involved with their respective roles in shaping network-actors through the translation of moment of problematization (P), moment of interessement (I), moment of enrollment (E) and moment of mobilization (M). (b) The impact of the successful implementation of VIS is divided into two, namely internal and external impacts. The internal impact is the impact of the success felt by the Ngumbul village community with increasing citizen participation, faster service, transparency, accountability and increased communication to the PMD service, diskominfo, KOMPAK and monitoring going well. While the external impacts have an influence on other villages in Pacitan district; villages, other sub-districts from districts in East Java and other provinces by conducting studies to replicate the application of VIS

Keywords: village information system, ANT, citizen journalist, success, and impact